

**HALAMAN JUDUL**

**GAMBARAN MOTIVASI MEMBELI MOBIL LCGC DI DESA  
KWARASAN KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas

Widya Dharma Klaten



**Disusun oleh :**

**DESIANA NUR HALIMAH**

**1061100528**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAMBARAN MOTIVASI MEMBELI MOBIL LCGC di DESA KWARASAN  
KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN**

Diajukan Oleh :  
Desiana Nur Halimah  
1161100528

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas  
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 5 April 2015  
Jam : 14.00 WIB

Pembimbing I



Hartanto, M.A.  
NIK. 690 313 334

Pembimbing 2



Ummu Hani Almasitoh, M.A.  
NIK. 690 809 296

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2015

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 5 April 2015  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : Fakultas Psikologi

### Dewan Penguji Skripsi

Ketua



**Drs. H. Jajang Susatva, M.Si**

NIP 196112091991031001

Penguji I



**Hartanto, M.A**

NIK. 690 313 334

Sekretaris



**Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik**

NIK. 690 811 318

Penguji II

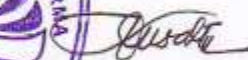


**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A**

NIK. 690 809 296

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



**Drs. H. Jajang Susatva, M.Si**

NIP 196112091991031001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DESIANA NUR HALIMAH

NIM : 1161100528

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi berjudul "Gambaran Motivasi Membeli Mobil LCGC di Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten", adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 2015

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the text 'KETERAI TEMPEL', the number '5000', and the words 'RUPIAH' and 'REPUBLIK INDONESIA'. It also includes a small emblem and a barcode-like number '8000ADF214124142'.

**DESIANA NUR HALIMAH**

## **MOTTO**

- ❖ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT bersama orang-orang yang sabar (Q.S. Al Baqarah : 153).
- ❖ Orang yang bahagia adalah orang yang bisa menerima dengan lapang dada segala perbedaan, menerima dan merenungkan segala kritikan, dan berterima kasih atas segala pemberian (Mario Teguh).
- ❖ Biarkan orang lain merendahkan kita, yang penting kita tidak pernah membalasnya dan meminta makan kepada mereka (Ayah & Ibu).
- ❖ Lakukan sesuatu dengan keikhlasan hati untuk orang-orang yang membutuhkan pertolongan kita, tapi jangan pernah kita mengharap imbalannya (Ayah & Ibu).
- ❖ Hidup memang keras dan tak seindah yang kita bayangkan, tapi jalani kehidupan ini dengan hati yang ikhlas dan tergantung bagaimana kita menyikapinya dan membuat kehidupan ini menjadi indah dan penuh kebahagiaan (Dwi Mei Handayani).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segenap hati dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan semangat dan doa untukku
- Kakakku tersayang Mba Sri Rejeki (Mba Jeky)
- Saudara-saudara sepupuku
- Keluarga besar kedua orang tuaku
- Sahabat-sahabatku yang selalu ada untukku disaat sedih maupun bahagia

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa tercurah kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terwasilahkan kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi “PERBEDAAN REGULASI EMOSI DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 TULUNG”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bpk. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bantuan

kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bpk. Winarno Heru Murjito, M.Psi., selaku ketua jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan judul penelitian ini dan telah menentukan dosen-dosen pembimbing dalam skripsi ini.
4. Ibu Ummu Hani Almasitoh, MA selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yulinda Erma Suryani, M.Si selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi hingga terselainya skripsi ini.
6. Bpk. Hartanto, MA, selaku dosen yang memberikan gambaran tentang tema skripsi ini.
7. Kepada semua dosen beserta stafnya di Fakultas Psikologi, saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang mana telah membimbing belajar saya selama perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh karyawan dan tenaga perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan buku-buku literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar Bpk. Jemadi dan Ibu Surtinah selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, semangat,



motivasi, serta doa restunya kepada penulis demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

10. Bpk. Harjono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tulung beserta bapak dan ibu guru, saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Terimakasih kepada para siswa yang sudah bersedia menjadi responden dan telah banyak membantu pelaksanaan penelitian ini.
12. Terimakasih buat kakak-kakakku tersayang Mba Jeki, Mas Kris, Mas Eko, Mas Satria, Mas Ares, Kak Yuda, Mas Brian, Mas Erik, Mas Agus (Anton), Mas Bryan dan seseorang yang spesial Mas Akbar yang telah menemani dan memberikan motivasi dan semangat hingga terselasainya skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku dan adik-adikku Ervaan, Endra, Anina, Rohmana, Nico, Monica, Indah, Desiana, Dika, Umi, Maul, Juni, Okta, Edwin, Singgih, Mas Arif, Mbak Desi, Mbak Marisa yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu setia menemaniku selama ini.
14. Teman-temanku seangkatan Dyah, Dedi, Doni, Retno, Ana, Ruri, Monica, Ervaan, Endra, dan Anina yang selama 4 tahun ini telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
15. Semua mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

16. Semua yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara, dan Sahabat semua dan membalas semua kebaikan kalian. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Ummu Hani Almasitoh, MA dan Ibu Yuilnda Erma Suryani, M. Si., kendatipun beliau sibuk dalam tugas-tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Harapan terbesar penulis karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikologi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja. *Amin Ya Robbal'Alamin*

Klaten, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Regulasi Emosi .....	7
	B. Intensitas Penggunaan Facebook .....	16
	C. Siswa (Peserta Didik) .....	21
	D. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Intensitas Penggunaan Facebook .....	24
	E. Kerangka Pikir .....	25
	F. Hipotesis .....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian .....	27
	B. Identifikasi Variabel .....	27
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
	D. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel .....	29
	E. Metodologi Pengumpulan Data .....	31
	F. Validitas dan Reliabilitas .....	34
	G. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV	PEMBAHASAN	
	A. Persiapan Kancan Penelitian .....	38
	B. Lokasi Penelitian .....	38
	C. Pelaksanaan Penelitian .....	39
	D. Hasil Analisis Data .....	41
	E. Pembahasan .....	47

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN .....		57

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Intensitas Penggunaan Facebook dan Skala Regulasi Emosi Try Out .....	57
Lampiran 2 Intensitas Penggunaan Facebook dan Skala Regulasi Emosi Penelitian .....	62
Lampiran 3 Data Try Out dan Penelitian Analisis Butir .....	66
Lampiran 4 Analisis Data Penelitian .....	77
Lampiran 5 Surat Ijin dan Keterangan Penelitian .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	25

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. <i>Blue print</i> Skala Regulasi Emosi .....	32
Tabel 4.1. Kategori Skor Aspek Regulasi Emosi Setelah Dilakukan Uji Validitas .....	42
Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian dan Kategorisasi .....	43
Tabel 4.3. Kategori Skor Regulasi Emosi Data Kelompok 1/Sering .....	44
Tabel 4.4. Kategori Skor Regulasi Emosi Data Kelompok 2/Jarang .....	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas .....	46



## ABSTRAK

**Dwi Mei Handayani. NIM. 1061100490. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. 2014. Judul : Perbedaan Regulasi Emosi Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Facebook Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Tulung.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan regulasi emosi pada siswa di SMP Negeri 3 Tulung. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi emosi pada siswa yang sering menggunakan *facebook* dan yang jarang menggunakan *facebook*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah regulasi emosi. Penelitian ini dilakukan dengan subyek siswa SMP Negeri 3 Tulung dengan jumlah Subyek penelitian 80 orang, yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok siswa yang sering menggunakan *facebook* dan siswa yang jarang menggunakan *facebook*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala regulasi emosi yang disusun sendiri berdasarkan penelitian terdahulu dan sudah dimodifikasi oleh penulis yang terdiri dari 40 aitem. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *two sample kolmogorov-smirnov test* yaitu tes statistik yang menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution for Windows*) versi 18.0. hasil uji z diperoleh hasil analisis regulasi emosi pada siswa yang sering dan jarang menggunakan *facebook* sebesar 3,130 dengan nilai  $p = 0,000$  pada taraf signifikansi 5%. Karena  $p < 0,05$  maka signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan regulasi emosi pada siswa yang sering dan jarang menggunakan *facebook* sebesar 3,130. Jadi terdapat perbedaan signifikan regulasi emosi ditinjau dari intensitas penggunaan *facebook* pada siswa di SMP Negeri 3 Tulung.

**Kata Kunci : Regulasi Emosi. Intensitas Penggunaan Facebook**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Low Cash Green Car atau LCGC atau mobil harga terjangkau dan ramah lingkungan merupakan salah satu bagian dari program Low Carbon Emission Program atau LCEP. Sebuah program pengadaan mobil ramah lingkungan yang di proyeksikan memiliki harga terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Program ini hampir selesai dan tinggal menunggu pemasarannya saja. Tujuan dan motif dari pemerintah atas peluncuran program yang sudah dilindungi keberadaannya oleh Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2013 ini, yang paling banyak diungkapkan adalah program LCGC ini bertujuan untuk menjadikannya sebagai program percontohan bagi industri otomotif kedepannya, selain itu juga untuk memberikan pilihan bagi masyarakat yang ingin memiliki kendaraan pribadi namun terkendala masalah finansial. Tahun 2012 IINS sudah memperkenalkan mobil LCGC dikeluarkan oleh 2 produsen yang cukup dominan di Indonesia.

Pemerintah telah menerbitkan PP Nomor 41 tahun 2013 tentang Barang Kena Pajak Tergolong Mewah pada Mei 2013. Pasal 3 ayat 1 (c) PP tersebut menyatakan untuk mobil hemat energi dan harga terjangkau, Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Barang Kena Pajak sebesar 0% dari harga jual. Pajak 0 persen tersebut untuk motor bahan bakar cetus api dengan kapasitas silinder 1.200cc dan konsumsi bahan bakar minyak paling sedikit 20 kilometer per

liter atau bahan bakar setaranya. PP Nomor 41 Tahun 2014 telah dilengkapi dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 33/M-IND/2013 tentang Pengembangan Produksi Kendaraan Bermotor Roda Empat Hemat Energi dan Harga Terjangkau pada 1 Juli 2013.

Memang jika menilik sejarah Negara maju sekelas Jerman pun pernah mengupayakan kondisi seperti ini dalam memproduksi mobil murah dengan sumberdaya Negara sendiri tanpa perlu mengimpor bahan lain keluar negeri. Namun kondisi ini tidak sepenuhnya mirip dengan fenomena yang muncul di Indonesia. Di Jerman mobil itu punya nama khusus yang disebut “Volkswagen” yang berarti adalah “mobil rakyat”. Kebijakan dari pemerintah ini hampir didukung oleh semua rakyat Jerman dalam rencana, maupun sampai implementasinya. Hal ini bisa terjadi karena selain menyerap tenaga kerja dalam skala banyak dan mobil yang benar – benar terjangkau juga dapat menaikkan pendapatan Negara dengan menjual ke Negara lain.

Namun fakta dilapangan berbicara bahwa, kebijakan mobil murah yang diterbitkan pemerintah ini, malah menjadi kebijakan dualisme yang menyulut perdebatan dalam masyarakat luas. Banyak pro dan kontra dengan kebijakan tersebut disertai argument dan alasan masing-masing. Salah satu sebabnya adalah kebijakan ini bertolak belakang dengan kebijakan pemerintah yang lain untuk mengurangi jumlah mobil yang beredar untuk mengurangi kemacetan yang ada di berbagai kota besar di Indonesia, yang dalam survey terbaru ini Jakarta (peringkat 1) dan Surabaya (peringkat 5) mendapatkan “medali” sebagai kota termacet paling parah dari survey 100 kota yang langganan macet

didunia. Meskipun pemerintah telah melakukan perbaikan jalan, pelebaran jalan, dan pembangunan jalan bebas hambatan namun tetap saja kemacetan terjadi dimana-mana. Ini merupakan salah satu bukti bahwa kemampuan masyarakat untuk membeli kendaraan pribadi semakin meningkat. Kebutuhan masyarakat akan kendaraan khususnya kendaraan roda empat yang dulu hanya sekedar untuk keperluan transportasi telah bergeser menjadi kendaraan yang lebih menjurus pada hal-hal yang bersifat prestise atau gengsi pemakai.

Kehidupan modern seringkali diidentikkan dengan gaya hidup yang selalu mengikuti trend atau perkembangan jaman. Dalam kondisi seperti ini, keputusan memilih merek turut berperan dalam gaya hidup modern, sehingga keinginan untuk memilih produk yang bermerek turut mewarnai pola konsumsi seseorang. Merek yang telah mapan biasanya dijadikan *simbol* dalam suatu produk yang sukses, sehingga ekuitas merek turut berpengaruh terhadap kondisi emosional konsumen.

Pada acara FGD yang diselenggarakan oleh Pusat Kebijakan Pendapatan Negara, Badan Kebijakan Fiskal pada 30 September 2011, Kementerian Perindustrian memprediksi permintaan pasar LCGC di Indonesia sebesar 300.000 sampai 600.000 unit per tahun. Apabila industry otomotif nasional tidak memanfaatkan peluang tersebut akan diisi oleh produk sejenis dari luar negeri, terutama dari negara-negara ASEAN. Bila hal ini terjadi, maka peluang industry otomotif Indonesia untuk berkembang menjadi basis produsen dunia hilang dan bertambahnya mobil LCGC dipasar Indonesia tidak memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Kebijakan LCGC didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ditetapkan untuk mendukung kemandirian industri kendaraan bermotor roda empat. Kriteria LCGC adalah kendaraan tersebut memiliki motor bakar cetus api dengan kapasitas isi silinder (mesin bensin) dengan kapasitas sampai dengan 1.200cc atau motor nyala kompresi (mesin diesel atau semi diesel) dengan kapasitas sampai dengan 1.500cc dan mengkonsumsi BBM paling sedikit 20 kilometer per liter atau bahan bakar lain yang setara. Selain itu, kendaraannya bukan berupa sedan maupun *station wagon*.

Apabila memenuhi persyaratan tersebut, dasar pengenaan pajaknya dihitung nol persen dari harga jual. Selain itu, LCGC mendapatkan insentif fiscal berupa penurunan pajak penjualan 10 persen sampai 15 persen atau sekitar 6 juta rupiah per unit.

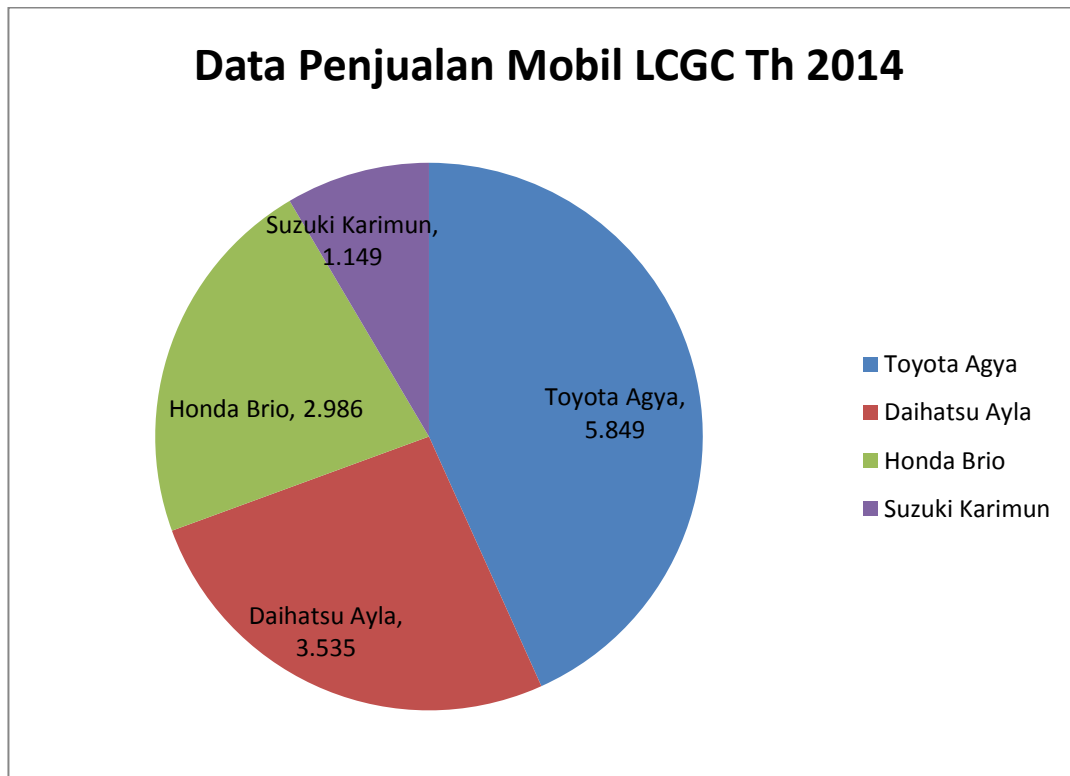
LCGC didesign menggunakan mesin dengan spesifikasi ramah lingkungan dan berbahan bakar kadar oktan diharuskan menggunakan bensin paling rendah jenis RON 92 (Pertamax) atau CN51 untuk diesel, bukannya bensin bersubsidi dengan kadar oktan 88.

Kebijakan LCGC sendiri memiliki tujuan untuk kemandirian produksi mobil dalam negeri sehingga terdapat lokalisasi komponen hingga 100 persen. Dalam implementasinya, kebijakan LCGC diklaim telah mendatangkan investasi untuk pendirian empat pabrik baru mobil dan lebih dari 100 pabrik baru komponen otomotif dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 80.000 orang.

Terlepas dari pro kontranya, program mobil murah penting untuk perkembangan sektor otomotif nasional, terutama menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Malaysia sendiri memiliki program mobil hijau (*green car*) bermesin kecil yang terbuka bagi prinsipal asing. Sedangkan Thailand memiliki program *eco car* yang telah dirilis lima tahun lalu. Apabila Indonesia tidak siap menghadapi persaingan bebas ASEAN, ceruk pasar domestic mobil murah akan diisi produk impor ketika MEA berlaku. Hal ini karena pangsa pasar di Indonesia akan tetap ada dan akan dipenuhi oleh produk luar negeri apabila Indonesia tidak memproduksi produk ini.

Selain persaingan bebas wilayah ASEAN, tidak dipungkiri bahwa konsumsi LCGC lebih irit disbanding mobil non LCGC. Berdasarkan uji Balal Termodinamika, konsumsi bahan bakar LCGC mencapai 20km/liter, jauh lebih irit disbanding konsumsi BBM kendaraan non LCGC yaitu sebesar 12km/liter, atau lebih irit 60 persen per unit mobil. Penghematan BBM akan menghemat konsumsi energi yang saat ini semakin meningkat setiap tahunnya.

Penjualan LCGC pun menunjukkan peningkatan, tahun 2013, total produksi LCGC mencapai 52.956 unit pada tahun 2014 diperkirakan akan menembus 150.000 unit serta telah diekspor ke Pakistan dan Philipina total volume 1.000 unit per bulan.



Berdasarkan table diatas mobil Toyota Agya pada saat ini berusaha untuk selalu menjadi yang terdepan dalam berbagai inovasi dan pengembangan mobil. Dalam rangka meningkatkan pemasaran dengan upaya memuaskan masyarakat. Seringkali perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan psikologis, yang keduanya baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan. Kemampuan didalam menganalisa sikap keputusan pembelian masyarakat berarti keberhasilan didalam menyelami jiwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Produk mobil yang ditawarkan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu pembentukan motivasi dan persepsi masyarakat dalam membeli mobil

## Spesifikasi dan Harga Mobil LCGC (HargaTop.com) :

### 1. Mobil Suzuki Karimun

Bertambah varian mobil murah Suzuki Wagon R 3 tipe yaitu Wagon GA, GL dan Wagon R Dialgo. Harga mobil Suzuki Karimun Wagon R semua tipe saat ini dibawah 100 juta Rupiah. Hal ini membuat Suzuki menjadi yang termurah diantara mobil murah lainnya.

Harga perdana Suzuki Wagon R untuk tipe GA adalah Rp. 77 juta, sedangkan untuk varian GL dijual Rp. 89 juta dan Wagon R tipe GX dijual Rp. 99,9 juta. Tentu saja harga mobil LCGC Suzuki ini akan mengalami kenaikan seiring waktu.

### 2. Mobil Toyota Agya

Berdasarkan kebutuhan akan kendaraan murah maka Toyota menghadirkan Toyota Agya harga murah sehingga disebut mobil murah di Indonesia. Bersamaan dengan dengan Daihatsu Ayla yang memiliki tipe desain dan eksterior yang hampir mirip, Toyota Agya saat ini menjadi mobil murah yang paling dicari.

Mobil murah ramah lingkungan (LCGC) Toyota Agya tidak berarti bahwa mobil ini mobil murahan. Jika melihat di jalan-jalan saat ini, Toyota Agya yang didistribusikan PT Toyota Astra Motor semakin banyak dikendarai. Murah artinya mobil ini pasti ramah lingkungan, hemat BBM dan terbuat dari komponen local yang lebih banyak.



Toyota Agya memiliki kapasitas mesin 1000cc, 3-silinder, DOHC, 12 katup. Dengan bobot 745kg, Toyota Agya juga lebih ringan.

### 3. Mobil Daihatsu Ayla

Daihatsu Ayla mobil murah dengan kisaran harga Rp. 70an juta sampai Rp. 115an juta, Daihatsu Ayla cukup menarik perhatian konsumen karena harganya yang murah terjangkau.

Daihatsu Ayla memiliki kapasitas mesin 1000cc, DOHC Injection sama seperti Toyota Agya. Mesin Daihatsu Ayla telah dikembangkan sehingga hemat bahan bakar yang terjadi karena gabungan kepala silinder yang terbuat dari plastic PVC yang kuat tahan panas dan saluran gas buang menjadi satu komponen.

Daihatsu Ayla memiliki desain eksterior yang sangat mirip dengan Toyota Agya. Selama ini diketahui memang antara kedua perusahaan otomotif ini bekerjasama membuat mobil 'kembar' misalnya yang terjadi pada Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia.

### 4. Mobil Honda Brio Satya

Honda Brio Satya disebut mobil yang relative murah dan terjangkau masyarakat kelas menengah dengan kisaran harga antara Rp. 90 jutaan hingga Rp. 120 jutaan.

Bermesin 1200cc, Honda Brio Satya adalah turunan dari Honda Bri 1300cc dan Honda Brio Satya menjadi mobil murah yang kapasitas mesinnya paling besar saat ini. Pada Honda Brio

1300cc memiliki pilihan transmisi manual atau automatic maka pada mobil Honda Brio Satya saat ini hanya mempunyai tipe varian transmisi manual yaitu Brio Satya A, Brio Satya S dan Brio Satya E.

Motivasi diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2003). *Sartain* dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* : motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang (Purwanto, 2003).

Belakangan ini, mobil LCGC sedang marak dimasyarakat. Saat peneliti melakukan observasi awal, banyak orang yang mempunyai mobil jenis ini, padahal masih banyak jenis mobil lain yang lebih bagus dan berkelas. Selain itu, bukan hanya masyarakat dari kalangan atas saja yang membeli mobil ini, akan tetapi masyarakat dengan perekonomian menengah kebawahpun banyak yang memiliki mobil LCGC tersebut. Fakta ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang yang memiliki mobil LCGC yang menyatakan bahwa mereka termotivasi membeli mobil LCGC karena karena harganya murah, bahan bakarnya irit dan bentuknya sederhana.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan fenomena yang terjadi diatas dengan judul "Motivasi Membeli Mobil LCGC di Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan pokok permasalahan yang di hadapi adalah bagaimana motivasi membeli mobil LCGC di Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam membeli mobil LCGC di Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

## **D. Keaslian Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti belum pernah menjumpai penelitian dengan obyek yang sama, sehingga peneliti mengambil tema Persepsi Terhadap Kenaikan Harga BBM dengan Motivasi Membeli Mobil LCGC.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan skripsi ini adalah :

a. Secara Praktis bagi masyarakat Desa Kwarasan Kecamatan Juwiring

Memberikan motivasi dan mengarahkan persepsi masyarakat dalam membuat keputusan terkait akan dilemma masyarakat akan fenomena mobil LCGC.

b. Secara Teoritis

Sebagai bahan evaluasi sistem kebijakan yang telah ada agar kualitas pembuat kebijakan dapat ditingkatkan. Selain itu peneliti dapat menerapkan secara langsung disiplin ilmu yang telah dipelajari sehingga dapat mengukur kemampuan dan wawasan agar dapat mengukur kemampuan dan wawasan agar dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan kualitas pribadi mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, menurut para subyek dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan agar lebih percaya diri, semangat yang mendasari seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau impian yang hendak dicapai.

Ketiga subyek memiliki pendapat yang hampir sama mengenai mobil LCGC, yakni bahwa fenomena mobil LCGC ini sedang booming dikalangan masyarakat, karena harganya yang murah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan bawah, sehingga disebut mobil yang merakyat. Mereka juga memiliki tanggapan yang baik dengan hadirnya mobil LCGC ini. Karena tidak hanya masyarakat kalangan elit saja yang bisa memiliki mobil, masyarakat kalangan bawahpun bisa juga memiliki mobil.

Dari fenomena mobil LCGC ini memiliki dampak positif dan negative. Dampak positif bagi masyarakat kalangan bawah seperti ada angin segar, karena hadirnya mobil LCGC ini membuat impian masyarakat kalangan bawah menjadi kenyataan untuk memiliki mobil. Sedangkan dampak negatifnya pasti terjadi macet dimana-mana. Kemudian motivasi yang membuat ketiga subyek memilih mobil LCGC juga berpendapat yang hampir sama yaitu karena harganya yang murah dan bentuknya yang kecil.

Secara umum, dari ketiga subyek berpendapat mengenai fenomena mobil LCGC adalah sebagai hal yang positif. Pasalnya dengan adanya mobil

LCGC masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah bisa memiliki mobil dengan harga terjangkau. Akan tetapi, mereka juga mengungkapkan bahwa produksi mobil LCGC harus dipantau oleh pemerintah supaya tidak menambah kemacetan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **a. Bagi Subyek Penelitian**

Ketika seseorang bisa membeli mobil berarti harus bisa membeli bahan bakar minyak yang tidak bersubsidi. Karena banyak masyarakat beranggapan bahwa orang yang memiliki atau mampu membeli mobil termasuk orang yang mampu.

### **b. Bagi Masyarakat**

Sebelum membeli mobil, sebaiknya lihat dulu fasilitas yang ada didalam mobil. Kalau memiliki uang yang lebih, lebih baik membeli mobil yang sedikit mahal dan kualitas yang lebih bagus.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Supaya lebih mengembangkan lagi pembahasan tentang motivasi membeli mobil LCGC, mungkin tidak hanya ditingkat Desa saja tetapi di naikkan ke tingkat Kecamatan atau mungkin Kabupaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, 1993, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kesembilan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Atkinson, R. L, R. C, Hilgard, E. R, (1991). *Penghantar Psikologi* (Edisi 8). Jakarta : Erlangga.
- Chaplin, J. P. 1991. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Gibson, dkk, 1989. *Organisasi Edisi Kelima*. PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Kartono, K. 1985, *Teori Kependidikan*, Bandung : Alumni.
- Moleong Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosadakarya. Bandung.
- Nana Sudjana, Ibrahim, 1989. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung : Sinar Baru.
- Riggio, E. R. (2008). *Introduction to industrial/organizational psychology* (4<sup>th</sup> edition). New Jersey : Person Prentice Hall.
- Siagian, P. S. (1898). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Bina Aksara.
- Spector, E. P. (2008). *Industrial and organizational psychology* (5<sup>th</sup> edition). Research and pretice. New Jersey : John Wiley & Sons.